

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (Wardani, 2020). Pada penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* dokumen rekam medis di Puskesmas Wagir.

3.2 Fokus Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* dokumen rekam medis di Puskesmas Wagir adalah kejadian *missfile*, sumber daya manusia, sarana dan prasarana.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur
1.	<i>Man</i>	penyelenggaraan sumber daya manusia di ruang <i>fling</i> di lihat berdasarkan pengetahuan petugas, pelatihan petugas, dan jumlah petugas	Pedoman wawancara, observasi	Wawancara, observasi

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur
2.	<i>Material</i>	Ketersediaan bahan yang digunakan sebagai sarana dan prasarana petugas <i>filing</i> yaitu map folder dan kode warna map	Pedoman wawancara, observasi	Wawancara, observasi
3.	<i>Method</i>	Suatu tata cara atau prosedur yang dilakukan petugas yaitu SOP penyimpanan, SOP distribusi, SOP penjajaran, SOP penomoran,	Pedoman wawancara, observasi	Wawancara, observasi
4.	<i>Machine</i>	Alat yang digunakan untuk mempermudah petugas yaitu <i>tracer</i> , buku ekspedisi	Pedoman wawancara, observasi	Wawancara, observasi
5.	<i>Money</i>	Anggaran digunakan untuk menyelenggarakan sarana dan prasarana pelayanan rekam medis rawat jalan	Pedoman wawancara	Wawancara

3.3 Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian. Informan dalam penelitian ini di perlukan sebagai narasumber dalam wawancara langsung. Penelitian atau penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive. Purposive simplaning menurut (Sukmadinata, 2011) memfokuskan pada informan-informan yang terpilih kaya akan kasus dan informasi untuk studi yang bersifat mendalam. Dalam penelitian ini terdapat 4 informan yang digunakan, yaitu 1 kepala Puskesmas Wagir dan 3 petugas rekam medis Puskesmas Wagir.

3.4 Waktu dan Tempat

Waktu yang dilakukan saat penelitian ini yaitu pada bulan Desember 2023 – Januari 2024. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Wagir di bagian *filin*. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan hasil pengamatan secara langsung selama Praktek Kerja Lapangan di Puskesmas Wagir.

3.5 Metode Pengumpulan

3.5.1 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data kualitatif, yang berisikan tentang pemaparan terkait hasil observasi dan wawancara. Data kualitatif pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diambil secara langsung saat melakukan wawancara kepada petugas rekam medis di Puskesmas Wagir.

3. Cara Pengumpulan Data

Melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek penelitian, peneliti melakukan observasi secara langsung. Observasi langsung adalah observer berada bersama dengan objek yang diselidiki. Sedangkan objek penelitian adalah faktor- faktor penyebab terjadinya *missfile*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada responden untuk menggali informasi secara langsung.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat-alat yang digunakan saat mengumpulkan data. Instrumen penelitian bisa berupa lembar checklist, formulir observasi.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada petugas rekam medis yang berada di Puskesmas Wagir. Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan responden.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung hal-hal yang terkait langsung dengan terjadinya *missfile* maupun tidak secara langsung. Peneliti melakukan observasi pada unsur *Man* (Sertifikat Pelatihan Petugas), *Material* (map berkas rekam medis dan rak penyimpanan), *Machine* (*tracer*, kode warna, buku ekspedisi), *Method* (SOP dan pelaksanaannya).

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman prosedur analisis data penelitian kualitatif yaitu peneliti harus mengerti terlebih dahulu tentang konsep dasar analisa data. Analisa data alam penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak

peneliti turun ke lahan, Adapun tahapan-tahapan menurut (Miles dan Huberman, 2014):

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang penting dan mencari tema dan pola sebagai langkah awal untuk menganalisa data. Reduksi data sebagai proses seleksi yang dihasilkan dari lembar wawancara dan observasi yang akan dipilih dan dikategorikan data relevan. Data ini akan disiapkan untuk proses penyajian data.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan setelah data direduksi. Melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dalam pola hubungan dan berbentuk uraian singkat, naratif dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk kalimat yang terdapat dari lembar wawancara dan observasi.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan yang ada dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan baru tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian menurut (Kemenkes, 2017).

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang mempunyai kebebasan berkehendak dan bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Bertujuan untuk menghormati otonomi yang mempersyaratkan manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan dan melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang.

2. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan (*benefice and non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip etik berbuat baik, mempersyaratkan:

- a. Risiko penelitian harus wajar disbanding manfaat yang diharapkan.
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah
- c. Peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek peneliti.
- d. Prinsip *do no harm* (*non maleficent* – tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dan sengaja merugikan subjek penelitian.

Prinsip etik merugikan, jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan menyangkut keadilan yang merata dengan melakukan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dalam penelitian serta setiap subjek penelitian mendapatkan pernyataan yang sama.

